

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan kelompok tani pisang yang masih aktif di Desa Sidomulyo hingga saat ini. Bareng Mukti sendiri memiliki arti “Bahagia Bersama” yang dimaksudkan untuk bersama-sama bahagia dalam berkelompok. Program atau kegiatan yang terdapat di dalam Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dilaksanakan setiap satu bulan sekali atau bertepatan dengan Rabu Wage. Kegiatan yang rutin dilaksanakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu kegiatan arisan kelompok, kerja bakti di lahan kelompok serta mengikuti penyuluhan yang diadakan Balai Penyuluh Pertanian (BPP). Selain dari kegiatan rutin kelompok, terdapat kegiatan lain yang pernah diadakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Kegiatan tersebut yaitu kunjungan ke kelompok tani lain. Terdapat beberapa usahatani pisang yang dijalankan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti seperti penjualan bibit pisang, penjualan buah pisang serta pohon pisang.
2. Dinamika Kelompok Tani Bareng Mukti memiliki pergerakan pada setiap unsur-unsurnya. Pada unsur tujuan kelompok, beberapa anggota kelompok memiliki pemahaman tujuan yang berbeda-beda. Kemudian tingkat pencapaian tujuan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti saat ini tidak mengalami perkembangan. Pada unsur struktur kelompok, sebagian besar anggota kelompok hanya sekedar mengerti saja dari struktur kelompok yang terbuat, mereka hanya mengetahui siapa ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Pada unsur pemeliharaan kelompok, upaya Kelompok Tani Pisang

Bareng Mukti untuk memelihara agar anggota kelompok tetap utuh sudah terbentuk melalui kegiatan pertemuan secara rutin. Akan tetapi, tidak semua anggota kelompok hadir dalam kegiatan pertemuan tersebut. Pada unsur kekompakan kelompok, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki kekompakan karena segala sesuatu yang terjadi didalam kelompok selalu diinformasikan. Pada unsur suasana kelompok, suasana kelompok yang terjadi ketika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu adalah adanya rasa kekeluargaan, anggota yang kondusif, adanya rasa aman (*treat reduction*) serta adanya suasana formal. Pada unsur kepemimpinan, ketua Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti menciptakan kelompok yang terkoordinir untuk dapat bergerak melakukan kegiatan kelompok.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal pengalaman berusahatani menjadikan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pergerakan yang mengarah kepada usaha kelompok untuk memajukan usahatani pisang secara bersama serta menjadikan anggota yang berpengalaman lebih memahami tujuan kelompok. Kemudian faktor internal dari pendidikan non formal dapat menjadikan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pergerakan yang mengarah dalam pengembangan usahatannya. Pada faktor eksternal bantuan alat pertanian dapat membantu petani dalam melakukan kegiatan usahatannya dengan mudah dan dapat membantu menciptakan pemeliharaan kelompok melalui kegiatan kerja bakti. Kemudian faktor eksternal pada peran pendamping memiliki peran yang besar dalam kemajuan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti, karena apabila tidak

terdapat peran pendamping dari Badan Penyuluhan Pertanian, maka Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak akan berjalan semestinya.

B. Saran

1. Diharapkan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat bekerjasama dengan anggota yang berkompeten dalam usahatani pisang sehingga kelompok tani dapat serius belajar teknik budidaya pisang yang unggul.
2. Ketua Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat mempertimbangkan upaya untuk perekrutan anggota kelompok baru agar keutuhan anggota kelompok dapat terjaga dan mempertahankan keaktifan kelompoknya.
3. Pihak Kelurahan Desa Sidomulyo perlu memberikan pembinaan berupa pelatihan berorganisasi sehingga Kelompok Tani Bareng Mukti dapat memahami aturan-aturan yang terdapat di dalam organisasi serta memahami peran-peran individu dalam pengurus kelompok.